

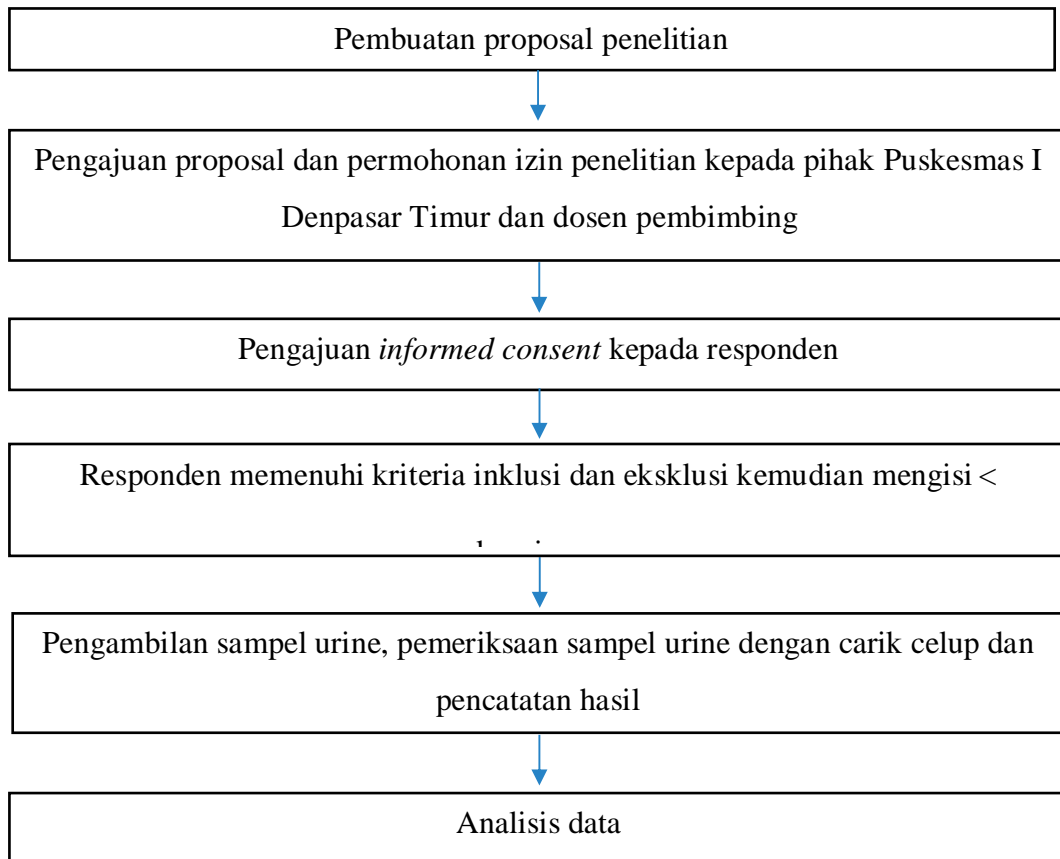
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif digunakan untuk melihat kejadian yang terjadi pada populasi tertentu. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan masalah-masalah kesehatan yang terjadi pada masyarakat (Masturoh dan Anggita, 2018). Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan pemeriksaan secara langsung terhadap kadar protein urine pada penderita tuberkulosis paru yang sedang terapi obat Anti Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pemeriksaan protein urine pada penderita tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan di puskesmas tersebut.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh komponen yang menjadi objek penelitian. Komponen populasi merupakan satuan analisis dalam sebuah penelitian. Populasi penelitian dapat diartikan sebagai semua unit analisis yang karakteristiknya akan diteliti (Masturoh dan Anggita, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua penderita tuberkulosis paru yang sedang menjalani terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria terkait dengan topik penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Pada penelitian ini terdapat beberapa kriteria inklusi yang harus dipenuhi, yaitu :

- 1) Pasien tuberkulosis paru yang berada di wilayah Puskesmas I Denpasar Timur
- 2) Pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan tuberkulosis selama 1-6 bulan
- 3) Pasien tuberkulosis paru yang bersedia menjadi responden penelitian yang menyetujui *informed consent*

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan populasi menjadi sampel penelitian dan anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien tuberkulosis yang sedang menderita penyakit hipertensi, diabetes melitus, gagal ginjal dan infeksi saluran kemih
- 2) Pasien tuberkulosis yang berhenti obat tidak sesuai dengan batas waktu yang ditentukan

Rumus penentuan besaran sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n : besar sampel

N : besar populasi

d : kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir
(0,10)

Sampel yang akan diambil adalah :

N : jumlah populasi penderita tuberkulosis di Puskesmas I Denpasar Timur yaitu
72 orang yang diambil berdasarkan data terakhir laporan kasus tuberkulosis
Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2022.

d : tingkat kesalahan 10% yaitu 0,01

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,01)}$$

$$n = \frac{72}{1,72}$$

n = 41, 86 (dibulatkan menjadi 42)

Maka sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 42 orang responden yang menderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur.

b. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar protein urine penderita tuberkulosis paru yang sedang menjalani terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dari pasien tuberkulosis yang sedang menjalani terapi OAT. Teknik penetapan sampel dilakukan dengan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian. Data primer dari penelitian ini adalah hasil pengukuran protein urine dan hasil pengisian kuesioner meliputi identitas pasien (nama, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat), usia, lamanya terapi obat yang dijalani, kategori obat yang dikonsumsi dan penyakit penyerta lainnya.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pengutipan berbagai sumber yang digunakan sebagai data pendukung penelitian seperti jurnal referensi, buku, jumlah kasus dan status pengobatan pasien tuberkulosis.

2. Teknik pengumpulan data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden.

b. Pemeriksaan laboratorium

Data terkait kadar protein urine dapat diketahui dengan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan protein urine pada penelitian ini menggunakan metode carik celup pada sampel urine masing-masing responden.

3. Instrumen pengumpulan data penelitian

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu :

- a. Alat tulis untuk mencatat hasil yang diperoleh di lapangan
- b. Lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden yang digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden
- c. Form kuesioner responden
- d. Smartphone untuk dokumentasi saat penelitian berlangsung

F. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja Pemeriksaan

1. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan protein urine adalah APD (Alat Pelindung Diri), pot urine, spidol, tisu, stik pemeriksaan urine merk *Verify Urinalysis* beserta dengan standar warna dan sampel urine.

2. Prosedur kerja pemeriksaan

Sebelum melakukan pengumpulan data responden, calon responden yang telah dikunjungi diberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan manfaat yang akan diperoleh. Responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dan form kuesioner. Form kuesioner berisikan identitas responden (nama, tanggal lahir, alamat, no.hp), usia, lamanya terapi obat yang dijalani, konsumsi obat lain atau tidak dan apakah memiliki penyakit penyerta lainnya.

a. Pengumpulan data responden

- 1) Dilakukan pengenalan diri peneliti kepada calon responden dan dijelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian
- 2) Diberikan lembar persetujuan kepada responden
- 3) Diberikan lembar kuesioner kepada responden
- 4) Diberikan pot urine yang telah diberi label identitas responden dan responden diberi penjelasan mengenai tata cara pengambilan sampel urine yang benar sesuai dengan gold standar pemeriksaan protein urine yakni menggunakan urine pagi
- 5) Peneliti mengambil sampel urine pagi keesokan harinya untuk dianalisis di laboratorium

b. Pre Analitik

- 1) Dipakai APD berupa jas laboratorium, masker dan sarung tangan lateks
- 2) Dipersiapkan alat dan bahan pemeriksaan protein urine
- 3) Dikeluarkan dan dicocokkan terlebih dahulu stik carik celup dari kemasan dan dicocokkan pada indikator warna negatif

c. Analitik

- 1) Dihomogenkan urine sebelum diperiksa
- 2) Dichelupkan strip urine kedalam urine yang sudah tertampung hingga seluruh indikator warna tercelup
- 3) Dikeringkan urine yang berlebih dengan meletakkan diatas tissue
- 4) Dibaca hasil dengan membandingkan warna dengan indikator warna pembanding
- 5) Dicatat hasil yang didapat

d. Post Analitik

- 1) Pencatatan hasil pemeriksaan dan interpretasi hasil
- 2) Interpretasi hasil :
 - a) Negatif (-) : Tidak terjadi perubahan warna kertas indikator
 - b) Positif satu (+1) : Kertas indikator menunjukkan warna hijau
 - c) Positif dua (+2) : Kertas indikator menunjukkan warna hijau tua
 - d) Positif tiga (+3) : Kertas indikator menunjukkan warna biru
 - e) Positif empat (+4) : Kertas indikator menunjukkan warna biru tua

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner dan hasil pemeriksaan kadar protein urine penderita tuberkulosis paru yang menjalani terapi OAT selama 1-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan dalam bentuk narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif (analisis univariat). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul dan dilakukan menurut jenis data kategorik maupun numerik (Masturoh dan Anggita, 2018). Data akan disajikan dalam bentuk skala ordinal dengan menyatakan kadar protein urine dalam negatif, +1, +2, +3 dan +4.

H. Etika Penelitian

1. Kode etik penelitian

Kode etik penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku bagi seluruh kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subyek penelitian dan masyarakat yang akan memperoleh hasil penelitian. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian dan apa yang dihasilkan peneliti untuk masyarakat (Hartini dkk., 2019).

- a. *Respect for person* (menghormati atau menghargai subjek)
 - 1) Peneliti tidak membeda – bedakan subjek berdasarkan ras, agama, jenis kelamin, adat istiadat setempat.
 - 2) Peneliti memberi kebebasan kepada responden untuk menentukan sendiri pendapat serta menyetujui atau tidak menyetujui untuk menjadi subjek penelitian dan subjek penelitian dipersilahkan untuk mengundurkan diri sewaktu - waktu
 - 3) Peneliti tidak memaksakan kehendak subjek penelitian, bersifat sukarela dan peneliti menjaga serta menjamin kerahasiaan identitas maupun data pribadi yang bersumber dari responden maupun pihak lainnya
- b. *Beneficence* (manfaat)
 - 1) Peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu untuk menjaga kesejahteraan bagi subjek penelitian
 - 2) Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat besar dan mengurangi risiko kerugian bagi subjek penelitian
 - 3) Subjek dapat mengetahui hasil kadar protein urine selama mendapatkan terapi dengan OAT
 - 4) Penelitian diharapkan dapat sebagai sumber informasi kepada subjek penelitian dan sebagai pemantau kadar protein urine responden, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan
- c. *Non maleficence* (tidak membahayakan subjek)
 - 1) Peneliti dapat memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan subjek

- 2) Peneliti dapat menjamin bahwasanya pengambilan sampel untuk penelitian tidak berisiko dan memberikan efek samping bagi subjek penelitian
 - 3) Desain penelitian memenuhi persyaratan ilmiah dan memperhatikan keselamatan subjek penelitian
 - 4) Peneliti menentang kesengajaan untuk merugikan subjek penelitian
- d. *Justice* (keadilan)
- 1) Peneliti tidak membedakan subjek penelitian mencakup fisik, mental dan sosial
 - 2) Peneliti memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dalam memperoleh hak-haknya, dengan moral yang benar dan layak.